

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

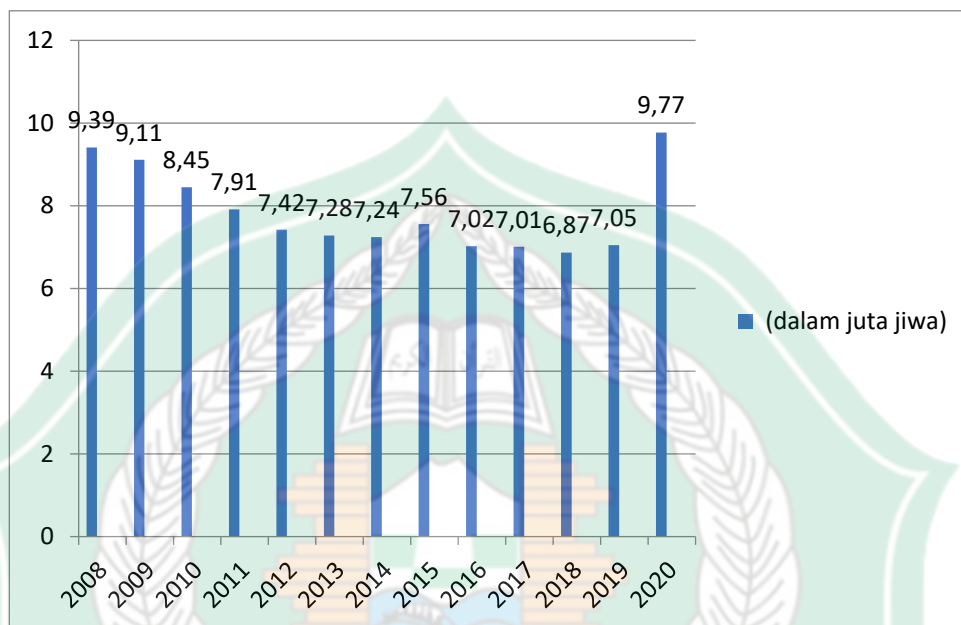
Salah satu variabel dalam perekonomian yang sangat penting dan menjadi permasalahan bagi suatu Negara adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan suatu kondisi dimana seseorang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. (Putong, 2008)

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang cukup mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang, pengangguran yang semakin meningkat jumlahnya lebih rumit dibandingkan permasalahan perubahan dalam distribusi pendapatan yang kurang menguntungkan penduduk yang berpendapatan rendah. Keadaan di negara berkembang dalam beberapa tahun ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak sanggup menciptakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pada pertumbuhan penduduk. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang dihadapi dari tahun ketahun semakin lama harus mendapat perhatian lebih. (Sukirno, 2007a)

Indonesia merupakan salah satu Negara terbesar di dunia yang memiliki Sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah tetapi faktanya masih banyak penduduk yang tidak memiliki pekerjaan. Kinerja ekonomi yang baik dari suatu Negara bisa dilihat dengan seberapa efektifnya perekonomian dapat menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang ada. Tingkat pengangguran adalah statistik yang mengukur presentase orang-orang yang ingin bekerja tetapi tidak mempunyai pekerjaan. (N, Gregory 2006)

Menurut data yang diperoleh dari Badan pusat statistik (BPS) pada bulan agustus tahun 2008 jumlah pengangguran di Indonesia adalah sebanyak 9,39 juta jiwa dan mengalami penurunan hingga di titik 7,24 juta jiwa pada tahun 2014. Tetapi mengalami kenaikan kembali pada tahun 2015 menjadi sebanyak 7,56 juta jiwa dan mencapai titik terendah pada tahun 2018 yaitu sebanyak 6,87 juta jiwa. Adapun data tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2008-2018 adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2008-2020**



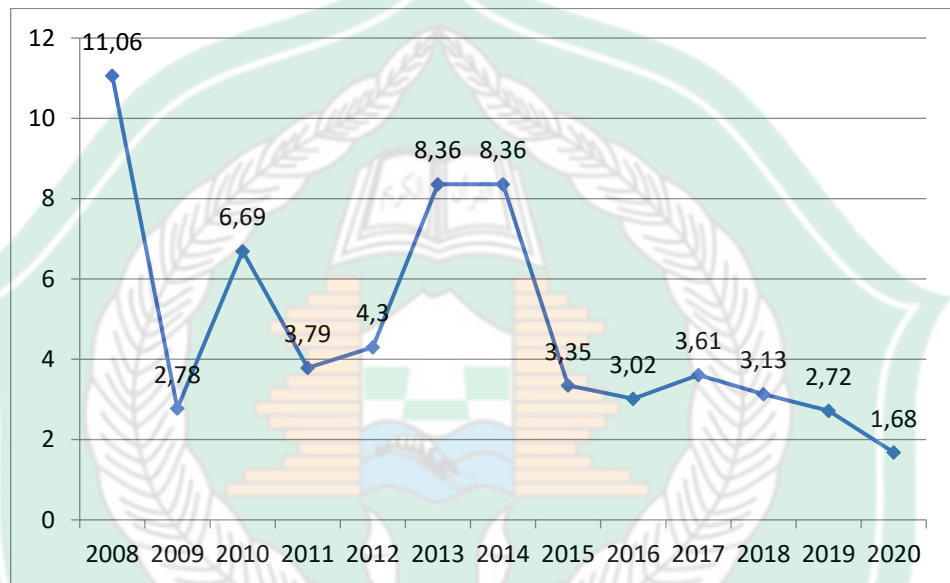
Sumber: BPS Indonesia (diolah) tahun 2008-2020

faktor yang dianggap mempengaruhi tingkat pengangguran adalah Inflasi. Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. (Rahardja Pratama & Mandala Manulung, 2004) A.W. Phillips (1958) dalam (Mankiw, 2012) menggambarkan bagaimana sebaran hubungan antara inflasi dengan tingkat pengangguran didasarkan pada asumsi bahwa inflasi merupakan cerminan dari adanya kenaikan permintaan agregat. Dengan naiknya permintaan agregat, maka sesuai dengan teori permintaan yaitu jika permintaan naik maka harga akan naik.

Angka inflasi di Indonesia masih sangat fluktuatif, itu terlihat pada tahun 2008 dimana pada masa ini ekonomi dunia terpengaruh akibat krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat, inflasi di Indonesia mencapai 11,06% tetapi berhasil turun jauh ditahun 2009 menjadi 2,78% dan naik

kembali ditahun 2010 menjadi 6,69% dan mencapai titik terendahnya di tahun 2016 yaitu sebesar 3,02% dan cenderung stabil hingga tahun 2018 yang angka inflasinya sebesar 3,13%. Adapun data inflasi di Indonesia pada tahun 2008-2020 adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.2**  
**Laju Inflasi di Indonesia Periode Tahun 2008-2020**  
**Laju Inflasi (dalam persen)**



Sumber: BPS Indonesia (diolah) tahun 2008-2020

Variabel berikutnya yang mempengaruhi tingkat pengangguran di suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa, dan pertambahan produksi barang modal. Ukuran yang digunakan untuk memberikan gambaran kasar dalam pertumbuhan ekonomi yaitu tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil.(Sukirno, 2006)

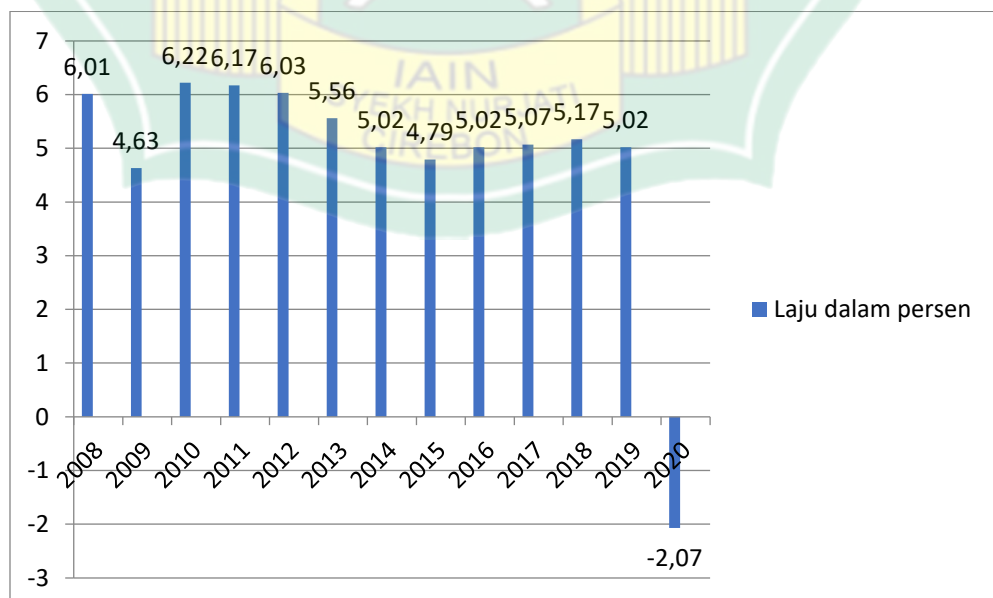
Pengertian pendapatan nasional bisa merujuk kepada produk nasional kotor (GNP) bisa juga merujuk pada produk nasional bersih (NNP). Adapun pengertian dari Produk Nasional Bruto (GNP) adalah nilai

barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam suatu periode tertentu (satu tahun) yang dihitung dengan menjumlahkan semua nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu Negara ditambah dengan penduduk Negara tersebut yang berada diluar negeri. Sedangkan Produk Domestik Bruto (GDP) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam suatu periode tertentu (satu tahun) yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua hasil produksi barang dan jasa dari warga Negara yang bersangkutan ditambah warga Negara asing yang bekerja di Negara yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk di Indonesia saat ini umumnya digunakan PDB (GDP) > PNB (GNP), karena umumnya nilai barang dan jasa orang Indonesia yang bekerja di luar negeri dihargai lebih murah dibandingkan dengan orang luar negeri (misal AS, Eropa.dll) yang bekerja di Indonesia.(Putong, 2008)

Adapun data Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto di Indonesia pada tahun 2008-2020 adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.3**  
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia**  
**Tahun 2008 - 2020**  
**Laju PDB (dalam persen)**



Sumber: BPS Indonesia (diolah) tahun 2008-2020

Variabel selanjutnya yang menyebabkan pengangguran adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang salah satu penyebabnya adalah Investasi. Investasi merupakan bentuk penukaran uang dengan kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu agar memperoleh pendapatan. (Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, 2008) Investasi merupakan input dari suatu kegiatan ekonomi yang akan mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja. Semakin tinggi investasi pada sektor produksi maka jumlah pengangguran semakin rendah. Adapun data realisasi investasi dalam negeri sektor ekonomi di Indonesia pada tahun 2008-2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2008 -2020**

Tahun	Jumlah Investasi ( JutaUS\$)
2008	20 363.40
2009	37 799.90
2010	60 626.30
2011	76 000.70
2012	92 182.00
2013	128 150.60
2014	156 126.27
2015	179 465.87
2016	216 230.80
2017	262 350.50
2018	328 604.92
2019	328 498,39
2020	413 535,50

Sumber: BPS Indonesia (diolah) tahun 2008-2020

Pada saat negara berkembang mencapai target pertumbuhan ekonomi namun tingkat kehidupan sebagian besar masyarakat umumnya



tetap tidak berubah, maka hal ini menunjukkan bahwa ada yang salah dengan pembangunan yang dilakukan. (Michael P. Todaro, 2011) Sehingga dari data diatas, yang menjadi fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu tingkat pengangguran terbuka (mencari pekerjaan). Dan seberapa besar pengaruh Inflasi, PDB dan Investasi dalam mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka yang ada di Indonesia.

Masalah pengangguran sangat penting untuk dianalisa karena pengangguran dapat mengganggu stabilitas ekonomi disuatu Negara. Sebab, orang yang menganggur sudah jelas tidak memiliki penghasilan, hal ini akan menimbulkan turunnya daya beli masyarakat terhadap barang maupun jasa.

Penelitian mengenai pengaruh Inflasi, PDB, dan Investasi telah banyak dilakukan, namun penelitian ini tetap dianggap penting karena dampak pengangguran terhadap perekonomian suatu negara akan sangat besar. Dengan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Inflasi, PDB dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Pada Tahun 2008-2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Wilayah kajian dalam skripsi ini merupakan Manajemen investasi syariah padat karya Manajemen investasi padat karya merupakan kegiatan penanaman modal yang ditujukan untuk menciptakan lapangan kerja dengan tujuan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan yaitu data sekunder, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dalam hal ini, penulis meneliti mengenai tingkat pengangguran terbuka di Indonesia yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu inflasi, pdb, dan investasi

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya sampai pada bagaimana pengaruh Inflasi, PDB dan Investasi terhadap tingkat Pengangguran

Terbuka di Indonesia. Hal ini guna menghindari terjadinya tumpang tindih dengan masalah lain diluar penelitian.

### **3. Pertanyaan Penelitian**

- a. Seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.?
- b. Seberapa besar pengaruh PDB terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.?
- c. Seberapa besar pengaruh Investasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.?
- d. Seberapa besar pengaruh Inflasi, PDB dan Investasi terhadap tingkat Pengangguran terbuka di Indonesia.?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh PDB terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Investasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi, PDB dan Investasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Akademis  
Menambah referensi bagi kepustakaan mengenai bukti empiris hubungan pengaruh antara Inflasi, PDB dan Investasi dengan pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Kegunaan Praktis  
Penelitian ini berguna sebagai pengetahuan praktis mengenai hubungan Inflasi, PDB, dan Investasi dengan pengangguran terbuka di Indonesia.
3. Kegunaan Ilmiah  
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian ilmu manajemen investasi padat karya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pada **BAB I**, pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan atau manfaat penelitian.

Pada **BAB II**, berisikan landasan teori yang memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan tingkat pengangguran, inflasi, investasi, dan pdb. Dalam bab ini pun memuat rangkuman dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta pengajuan hipotesis terhadap penelitian ini.

Pada **BAB III**, memuat gambaran proses penelitian yang disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang dimaksud meliputi: Obyek penelitian, definisi operasional variabel, data penelitian, model penelitian, dan teknik analisis data.

Pada **BAB IV**, berisikan tentang hasil penelitian, yang merupakan pembahasan dari gambaran umum hasil penelitian tentang pengaruh inflasi, investasi, dan pdb terhadap tingkat pengangguran.

Pada **BAB V**, berisikan kesimpulan dan saran hasil dari pembahasan penelitian yang sudah dilakukan.